



**PENINGKATAN PENGGUNAAN *SOCIAL LEARNING NETWORK* BAGI SISWA SISWI MTs
NEGERI TARAKAN KALIMANTAN UTARA****Oleh****Siti Fathonah¹, Eva Apriani², Muhammad Ilham³****^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Borneo Tarakan****E-mail: ¹sitifathonah@borneo.ac.id, ²evaaprianiarie@gmail.com,****³ilhammuhammad@borneo.ac.id**

Article History:*Received: 03-11-20201**Revised: 11-12-2021**Accepted: 24-12-2021***Keywords:*****Social Learning Network,
MTs Negeri Tarakan***

Abstract: *Dewasa ini perkembangan internet semakin pesat dan merambah ke beberapa bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Media pembelajaran juga ikut berkembang dan memunculkan Jejaring Sosial Pembelajaran (*Social Learning Network*). Edmodo merupakan sebuah media pembelajaran secara daring yang menggabungkan beberapa fitur *Learning Management System* dan *Social Network* menjadi *Social Learning Network* yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan. Untuk memperoleh proses pembelajaran yang efektif, guru maupun murid harus memiliki media pembelajaran yang inovatif dan menarik, hal inilah yang dialami oleh MTS Negeri Tarakan yang beralamat di kelurahan Mmamburungan namun siswa-siswi masih belum menggunakan media belajar berbasis *social network* tersebut. Hal tersebut melatarbelakangi tim pengabdian untuk memberikan pelatihan 'Peningkatan Penggunaan *Social Learning Network* Bagi Siswa-Siswi MTS Negeri Tarakan.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat, kebutuhan akan media pembelajaran berbasis TI tidak terelakan (Kurniawan, 2009)¹. Edmodo adalah salah satu media sosial yang sering digambarkan sebagai *facebook* pembelajaran (Warjanto dkk, 2014)². Edmodo menggabungkan beberapa fitur *Learning Management System* (LMS) dan *Social Network* (SN) menjadi *Social Learning Network* (SLN) yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan (Edmodo, 2016)³. LMS sendiri adalah portal yang menghubungkan

¹ Kumiawan, Rendra., 2009, Analisis dan Perancangan Aplikasi E-Learning berbasis Web, *Institut Teknologi Adhi Tama*, Surabaya-Indonesia.

² Warjanto, Setyo., Nurhayati., Azhar, Anugrah., 2014, Efektifitas *Social Learning Network* Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Alat Optik, *Prosiding Fisika UIN 2014*, Jakarta

³ Edmodo, <https://www.edmodo.com/about>, di akses pada tanggal 12 Juli 2016,



guru dan murid sehingga dapat dengan mudah membagikan materi pelajaran atau tugas diluar jam sekolah (Wang dkk, 2012)⁴. LMS mampu membantu guru dan murid saling berinteraksi dan berdiskusi diluar jam sekolah yang mana apabila dilakukan pada saat jam sekolah akan menghabiskan banyak waktu (Adzharuddin dan Ling, 2013)⁵. Sedangkan SN adalah ruang virtual di mana orang dari minat yang sama berkumpul untuk berkomunikasi, berbagi foto dan mendiskusikan ide-ide dengan satu sama lain (Boyd dan Ellison, 2008)⁶.

SLN mendukung pembelajaran kolaboratif dan mendukung proses *sharing* pengetahuan melalui jejaring social (Huang dkk, 2010)⁷. Edmodo merupakan salah satu aplikasi SLN yang menyediakan fitur pembelajaran dan media social. Beberapa fitur pembelajaran yang disediakan antara lain: diskusi dalam satu kelompok atau kelas, catatan, pengumpulan tugas, kuis, polling, *sharing* materi dll. Selain itu orang tua siswa juga dapat memantau putra-putrinya melalui aplikasi Edmodo.

MTS Negeri Tarakan adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kota Tarakan Kalimantan Utara, seluruh Civitas Akademika dengan segala sumber dayanya siap membantu dan membimbing siswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan non akademik. Untuk itu sekolah perlu mengupayakan agar siswa dapat memahami dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan dan mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun didunia kerja. Untuk mendukung hal itu maka perlu media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat belajar aktif dan dapat menyerap pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya baik di jam sekolah maupun diluar jam sekolah.

Penggunaan aplikasi ini digunakan untuk memudahkan setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, setelah melihat dan menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian masyarakat tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Penggunaan *Social Learning*

pukul: 15.00 WIB

⁴ Wang, Qiyun., Woo, Huay Lit., Quek, Choon Lang., Yang, Yuqin and Liu, Mei., 2012, Using the Facebook group as a learning management system: An exploratory study, *British Journal of Educational Technology* Vol 43 No 3.

⁵ Adzharuddin, Nor Azura dan Ling, Nor Azura., 2013, Learning Management System (LMS) among University Students: Does It Work?, *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, Vol. 3, No. 3

⁶ Boyd, D. M. & Ellison, N. B, 2008, Social network sites: definition, history, and scholarship, *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13, 1, 21-230. Edmodo, <https://www.edmodo.com/about>, di akses pada tanggal 12 Juli 2016, pukul: 15.00 WIB

⁷ Huang, J. J. S., Yang, S. J. H., Huang, Y.-M., dan Hsiao, I. Y. T, 2010, Social Learning Networks: Build Mobile Learning Networks Based on Collaborative Services, *Educational Technology & Society*, 13 (3), 78-92.



Network Bagi Siswa-Siswi MTs Negeri Tarakan Kalimantan Utara". Melalui bantuan Edmodo sebagai media pembelajaran, maka memudahkan para guru-guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa-siswi dapat terpantau perkembangannya oleh guru maupun orang tua/ wali murid.

Guru-guru MTs Negeri Tarakan memiliki media pembelajaran yang sudah memanfaatkan teknologi informasi, namun siswa-siswi belum diberikan pemahaman dan pelatihan penggunaan media pembelajaran. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *social network*. Sebagian besar siswa-siswi sudah menggunakan media sosial sebagai media interaksi, namun belum memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Jejaring sosial (*social network*) memiliki dampak positif namun tak sedikit pula yang mendapatkan efek negatif. *Social Learning Network* membantu interaksi guru dengan murid dan dapat memberikan penugasan mata pelajaran yang dapat dilakukan di luar jam dan area sekolah. Sehingga siswa dapat menggunakan teknologi informasi khususnya jejaring sosial untuk hal yang positif. Selain itu *Social Learning Network* mendorong siswa untuk lebih berinteraksi dengan guru dan mendorong dalam memahami mata pelajaran yang diberikan di luar jam dan area sekolah.

METODE

Memberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan siswa-siswi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis jejaring sosial dengan aplikasi Edmodo berbasis *web* dan berbasis *mobile*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah.

Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan tentang SLN dan aplikasi Edmodo melalui *web* dan *mobile*. Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan aplikasi Edmodo melalui *web* dan *mobile*. Pengenalan digunakan untuk membantu peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran sebagai proses untuk belajar.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti.

HASIL

Analisis hasil ini diperoleh berdasarkan evaluasi-evaluasi dari tiap sesi yang diberikan, berikut analisa hasil dari evaluasi di tiap sesi :

Table.1 Hasil Kuesioner 1

PERSENTASE	Kepuasan Terhadap media Pembelajaran	Pernah Mendengar SLN	Pernah Menggunakan Edmodo
YA	48	64	16
TIDAK	32	28	84
RAGU	20	8	0



SISWA			
YA	12	16	4
TIDAK	8	7	21
RAGU	5	2	0

Kuesioner 1 diberikan setelah pemaparan terkait SLN dan Edmodo. Pada kuesioner ini 52% peserta atau 13 peserta ragu atau tidak puas terhadap media pembelajaran yang selama ini digunakan. Dari 25 peserta, 64% atau 16 peserta pernah mendengar tentang SLN namun hanya 16% atau 4 peserta yang pernah menggunakan Edmodo.

TABLE. 2 hasil kuesioner 2 Edmodo berbasis web.

PERSENTASE	MENGETAHUI FITUR-FITUR EDMODO	MENGGUNAKAN FITUR-FITUR EDMODO	MENGGUNAKAN EDMODO UNTUK BELAJAR
YA	92	96	84
RAGU-RAGU	4	4	16
TIDAK	4	0	0
SISWA			
SUDAH	23	24	21
RAGU-RAGU	1	1	5
TIDAK	1	0	0

Kuesioner 2 terkait pelatihan Edmodo berbasis web. 92% peserta paham tentang fungsi dan kegunaan fitur-fitur Edmodo berbasis web. 96% mengetahui dan paham akan menggunakan fitur-fitur di Edmodo berbasis web. 84 % atau 21 peserta akan menggunakan Edmodo berbasis web sebagai media pembelajaran.

Table 5. Hasil kuesioner 3 Edmodo berbasis mobile

PERSENTASE	MENGETAHUI FITUR-FITUR EDMODO	MENGGUNAKAN FITUR-FITUR EDMODO
YA	67	63
RAGU-RAGU	17	13
TIDAK	21	29
SISWA		
YA	16	15
RAGU-RAGU	4	3
TIDAK	5	7

DISKUSI

Evaluasi dilakukan melalui 2 cara. Selain melalui kuesioner, evaluasi juga dilakukan secara langsung pada aplikasi Edmodo dengan melihat penggunaan fitur-fitur yang tersedia dan yang diajarkan selama kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat di aplikasi Edmodo apakah peserta sudah dapat menggunakan fitur dan mengerjakan atau mengumpulkan tugas maupun kuis yang diposting di kelas maya. Sebagian besar peserta dapat langsung mencoba dan menggunakan fitur catatan, mengerjakan penugasan, mengisi polling, mengerjakan kuis dan fitur lainnya. Beberapa peserta sudah dapat melampirkan berkas atau file di catatan dan menyimpan beberapa berkas materi belajar di *backpack*. Hasil penggunaan fitur• fitur oleh peserta di Edmodo telah di screenshot dan dilampirkan



pada laporan.

KESIMPULAN

Siswa siswi MTs Negeri Tarakan sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan peningkatan penggunaan media pembelajaran *Social Learning Network (SLN)* Edmodo. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat aplikasi Edmodo pada proses belajar dan dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan sebagai media pembelajaran yang tidak terpaku pada ruang kelas dan waktu efektif sekolah. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk belajar, berkomunikasi, berdiskusi dan juga dapat dengan kreatif memanfaatkan media pembelajaran sebagai media pendukung proses belajar. Hampir seluruh peserta pelatihan sepakat bahwa Edmodo dapat membantu proses belajar mengajar dan hanya 1 peserta yang ragu. 84% peserta atau 21 peserta tertarik menggunakan Edmodo untuk membantu dalam proses belajar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Sekolah MTs Negeri Tarakan Kalimantan Utara karena memberikan izin untuk melakukan pengabdian dan ucapan terima kasih pula untuk Universitas Borneo Tarakan melalui LPPM yang telah memberikan pembiayaan secara penuh untuk pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adzharuddin, Nor Azura dan Ling, Nor Azura., 2013, Learning Management System (LMS) among University Students: Does It Work?, *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, Vol. 3, No. 3
- [2] Boyd, D. M. & Ellison, N. B., 2008, Social network sites: definition, history, and scholarship, *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13, 1, 210-230.
- [3] Edmodo, <https://www.edmodo.com/about>, di akses pada tanggal 12 Juli 2016, pukul: 15.00 WIB
- [4] Huang, J. J. S., Yang, S. J. H., Huang, Y.-M., dan Hsiao, I. Y. T., 2010, Social Learning Networks: Build Mobile Learning Networks Based on Collaborative Services, *Educational Technology & Society*, 13 (3), 78-92.
- [5] Kumiawan, Rendra., 2009, Analisis dan Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web, *Institut Teknologi Adhi Tama*, Surabaya-Indonesia.
- [6] Wang, Qiyun., Woo, Huay Lit., Quek, Choon Lang., Yang, Yuqin and Liu, Mei., 2012, Using the Facebook group as a learning management system: An exploratory study, *British Journal of Educational Technology* Vol 43 No 3.
- [7] Warjanto, Setyo., Nurhayati., Azhar, Anugrah., 2014, Efektifitas Social Learning Network Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Alat Optik, *Prosiding Fisika UIN 2014*, Jakarta



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
